

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA DAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN  
*CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* DENGAN  
*PROBLEM SOLVING***

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Resti Susanti**

Kreativitas seorang guru dalam mengajar fisika di SMP menjadi faktor penting agar fisika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kritis siswa antara model pembelajaran *CLIS* dengan *problem solving* di kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika sebelum dan sesudah pembelajaran pada materi getaran dan gelombang dengan model *CLIS* dan *problem solving* serta untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model *CLIS* dan *problem solving*. Desain penelitian adalah *pretest-posttest control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII D dan VIII E di SMP Negeri 26 Bandar Lampung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan uji *independent samples t-test*

Hasil belajar fisika pada model pembelajaran *CLIS* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *problem solving*. Dengan nilai rata-rata hasil belajar model pembelajaran *CLIS* 76,97 dan nilai rata-rata model pembelajaran *problem solving* 68,64. Kemampuan berpikir kritis siswa pada model pembelajaran *CLIS* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *problem solving*. Dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis model pembelajaran *CLIS* 69,10 dan nilai rata-rata model pembelajaran *problem solving* 61,95.

Kata kunci : Model *CLIS* dan Model *Problem Solving*, Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis